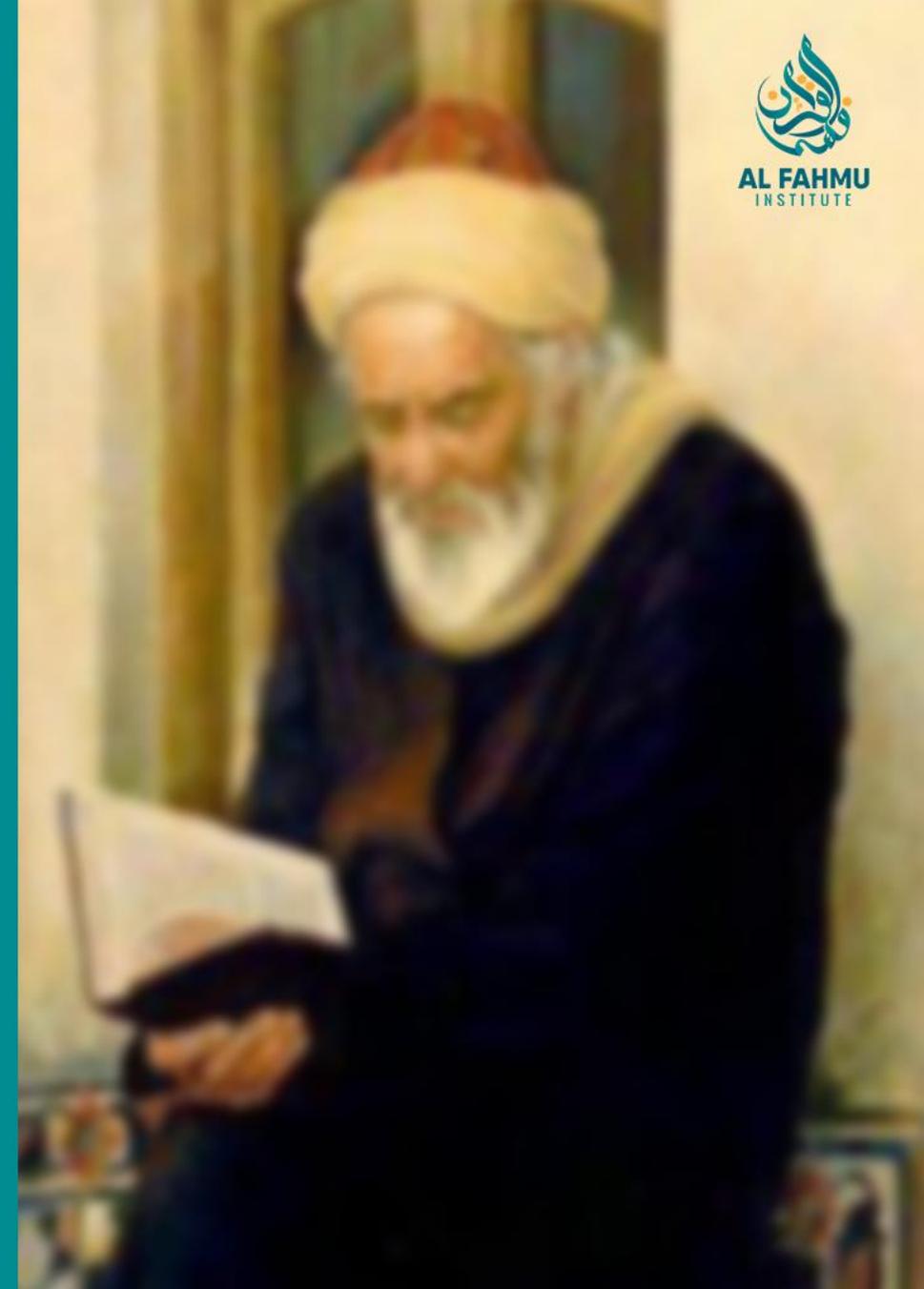


GERAKAN ISLAH & TAJDID SYEKH ABDUL QADIR AL-JILANI MENYIAPKAN GENERASI SALAHUDDIN PEMBEBAS BAITUL MAQDIS

OLEH USTADZ FAHMI SALIM



BIOGRAFI SYEKH ABDUL QODIR AL- JILANI



LAHIR PADA TAHUN 470 H/1077 M DI JILAN, SUATU KAWASAN LUAS YANG MEMBENTANG DI SEBERANG TABARISTAN ARAH SELATAN LAUT KASPIA.

DARI AYAH, GARIS NASAB BELIAU SAMPAI KEPADA AL-HASAN BIN ALI BIN ABI THALIB YAITU: ABDUL QADIR BIN ABI SALIH MUSA JINKI DAUST BIN ABDULLAH BIN YAHUA AZZAHID BIN MUHAMMAD BIN DAUD BIN MUSA BIN ABDILLAH BIN MUSA AL-JAUN BIN ABADILLAH AL-MAHDHL BIN AL-HASAN AL-MUTSANNA BIN AL-HASAN BIN ALI BIN THALIB RA.

DARI IBU, GARIS NASABNYA SAMPAI KEPADA AL-HUSAIN BIN ALI BIN ABI THALIB. IBU ABDUL QADIR BERNAMA FATIMAH UMMUL AL-KHAIR BINTA ABI ABDILLAH SL-SHAWMA'I AL-HUSAINI.

AYAH ABDUL QADIR MENINGGAL KETIKA BELIAU MASIH KECIL. ABDUL QADIR TINGGAL DENGAN ADIKNYA YANG BERNAMA ABDULLAH YANG KEMUDIAN MENINGGAL KETIKA MENGINJAK USIA DEWASA.

PADA TAHUN 488 H/1095 M DIA MENINGGALKAN JILAN MENUJU BAGHDAD UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKANNYA. SAAT USIANYA 18 TAHUN. BAGHDAD PADA MASA ITU DIPENUHI OLEH ULAMA BESAR DAN PAKAR DARI BERBAGAI DISIPLIN ILMU AGAMA DAN SASTRA. BAIK DI MADRASAH-MADRASAH MAUPUN FORUM ILMIAH DAN PENGAJIA YANG DIADAKAN DI MASJID. PARA PENGUASA, MENTERI DAN PENGUSAHA BERLOMBA MEMBERI DUKUNGAN FINANSIAL KEPADA INSTITUTSI ILMIAH DAN MELUANGKAN WAKTU UNTUK MENGUNJUNGINYA. INILAH YANG MERANGSANG DATANGNYA PARA ULAMA DAN PELAJAR DARI SELURUH PELOSOK NEGERI ISLAM KE BAGHDAD.

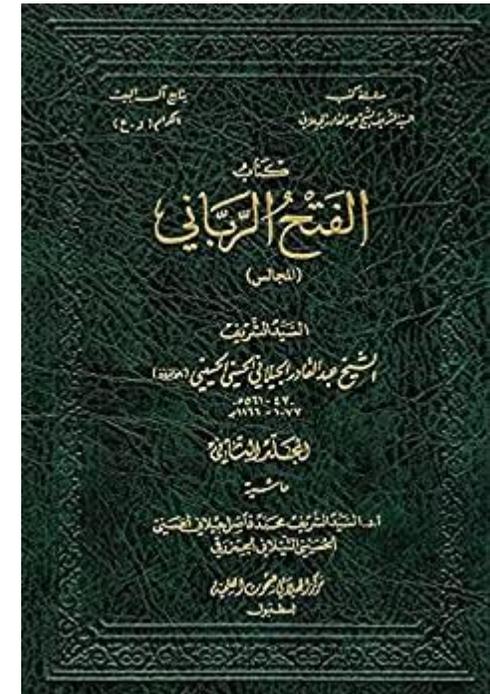
FIQIH HANBALI DAN ILMU TASAWUF



DI RUANG BELAJAR, PENGAJIAN DAN FORUM PERDEBATAN, ABDUL QADIR MUDA BERGABUNG DENGAN ULAMA-ULAMA FIQIH, AHLI ZUHUD DAN PELAJAR YANG DATANG DARI BERBAGAI PELOSOK DUNIA ISLAM. DIA MENGETAHUI DENGGAN BAIK BENTUK PERSELISIHAN, FANATISME AFILIASI MAZHAB DAN PERSAINGAN AKTIFITIAS MEREKA DALAM MASALAH TERSEBUT DAN BAGAIMANA HAL ITU MEMPENGARUHI DIRINYA SECARA POSITIF MAUPUN NEGATIF.

BELIAU MEMPELAJARI FIQIH MAZHAB HANBALI DAN BERHASIL MENGUASAI ILMU USHUL, FURU' DAN IKHTILAF, MEMPELAJARI AL-QURAN DAN SASTRA KEMUDIAN SETELAH ITU CENDERUNG MENEKUNI KEZUHUDAN DAN ILMU-ILMUNYA. POPULARITAS ABDUL QADIR DI BAGHDAD SEMAKIN MEMUNCIAK SEJAK TAHUN 521 H/1127 M KETIKA SUDAH BERUMUR 50 TAHUN, BATAS USIA DENGAN SEGUDANG PENGALAMAN YANG JAUH BERBEDA DENGAN KETIKA MASIH BELAJAR DI MASA MUDA.

MUNCUL PERTANYAAN: APA FAKTOR YANG MENDORONG ABDUL QADIR SEORANG TOKOH BESAR MAZHAB HANBALI UNTUK MENGGABUNGKAN FIQIH JANBALI DENGAN POLA HIDUP ZUHUD ALA SUFI? IA BERGURU KEPADA SYAIKH HAMMAD AD-DABBAS DAN ABU SA'ID AL-MAKHRAMI YANG POSISINYA SEBAGAI PEMIMPIN MADRASAH PRIBADINYA DIGANTIKAN OLEH ABDUL QADIR. SETIDAKNYA ADA 2 FAKTOR YANG MEMEPENARUHI ABDUL QADIR:



FIQIH HANBALI DAN ILMU TASAWUF

PERTAMA, PENGALAMAN HIDUP ABDUL QADIR SELAMA MASA BELAJAR DAN AKTIFITAS CERAMAH SEBELUM MEMUSATKAN SELURUH PERHATIANNYA UNTUK IBADAH DAN MUJAHADAH. PENGALAMAN ITU MEMBUAT BELIAU TIDAK MENYUKAI TINGKAH PARA FUQAHA DAN PENCERAMAH YANG DIKUASAI OLEH DORONGAN NAFSU DAN KEPENTINGAN PRIBADI YANG SAMA SEKALI TIDAK BERKAITAN DENGAN KEPENTINGAN AGAMA MAUPUN UMUM. MEREKA SEIRNG MEMICU PERSELISIHAN ANTAR PENGANUT MAZHAB DAN MENGUBAH AFILIASI MAZHAB DEMI KEUNTUNGAN DAN SESUAI DENGAN SIKAP PENGUASA TERHADAP MAZHAB TERTENTU.

ABDUL QADIR BERKESIMPULAN BAHWA “MEMERCAYAI PARA FUQOHA PADA MASA ITU HANYA MELAHIRKAN KEKECEWAAN DAN MENGHARAPKAN MEREKA ADALAH SIA-SIA SEHINGGA TAK BOLEH MENGANDALKAN APAPUN SELALIN KEPADA ALLAH.” KEMUNAFIKAN FUQOHA DAN PERBUATAN MEREKA YANG MENJUAL AGAMA MERUPAKAN SUATU KEPASTIAN SELAMA MEREKA TIDAK MENEMPUH JALAN YANG MENGISI KEKOSONGAN HATI DENGAN TAKWA DAN MEMBAWA MEREKA MENUJU MA'RIFAT. ABDUL QADIR BAHKAN MENYERANG PARA FUQOHA SEBAGAI PERAMPOK YANG MENGHALANGI MANUSIA DARI JALAN ALLAH.

KEDUA, MENONJOLNYA ASPEK PENDIDIKAN YANG DIUSUNG OLEH TASAWUF SUNNI MASA ITU YANG MERUPAKAN HASIL KERJA KERAS AL-GHAZALI. DIKETAHUI UMUM, MAJELIS-MAJELSI AL-GHAZALI SANGAT DIGEMARI OLEH TOKOH-TOKOH BESAR MAZHAB HANBALI DAN SEBAGAIAN DI ANTARA MEREKA ADALAH GURU ABDUL QADIR. SAAT AL-GHAZALI MENINGGAL PADA TAHUN 505 H, ABDUL QADIR BERUMUR 35 TAHUN. PENGARUH AL-GHAZALI SANGAT TAMPAK DALAM BERBAGAI KITAB KARYA ABDUL QADIR. CONTOH, KITAB AL-GHUNYAH LI THALIBI THARIQ AL-HAQ DISUSUN SESUAI DENGAN METODE PENULISAN AL-GHAZALI DALAM KITAB IHYA' ULUM ADDIN. JUGA PERILAKUNYA PENGEMBARAAN ABDUL QADIR UTNUK MENDIDIK JIWA SELAMA 10 TAHUN YANG DILANJUTKAN DENGAN KEGIATAN MENGAJAR DAN BERCERAMAH. PERSIS SEPERTI PPENERAPAN PRINSIP INSIHAB WAL 'AWDAH YANG DIPRAKTIKKAN OLEH AL-GHAZALI KETIKA MENGEMBARA KE NEGERI SYAM DAN HIJAZ.

POLA HIDUP SUFI SYEKH ABDUL QADIR MELEWATI TIGA FASE.

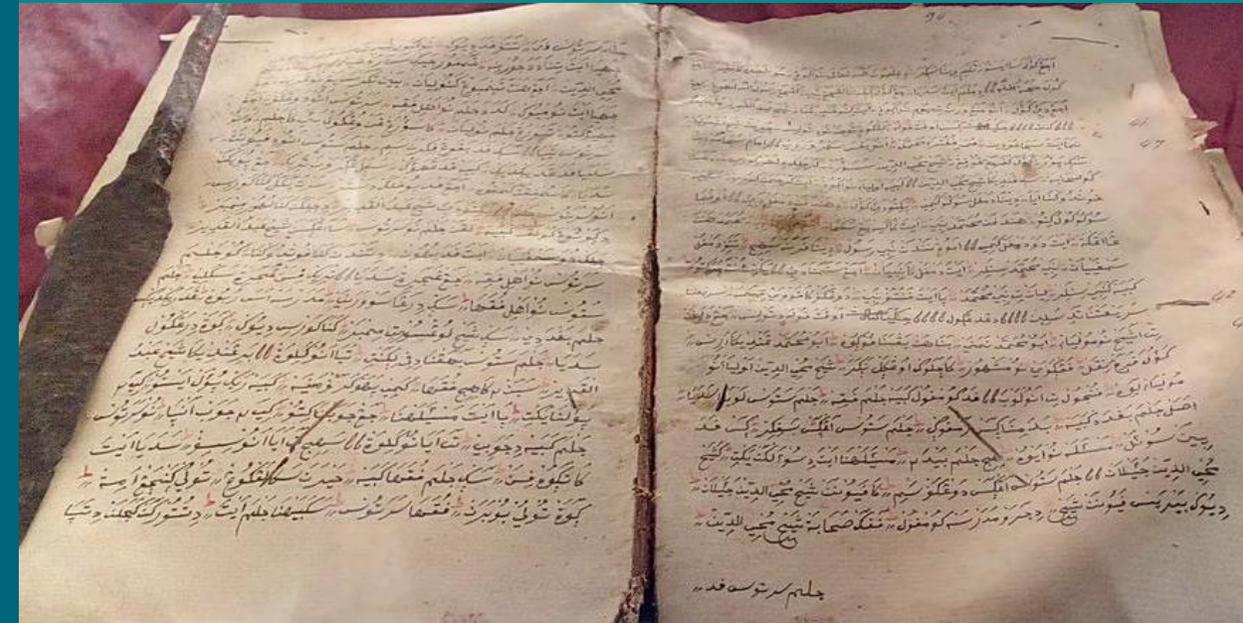
PERTAMA KETIKA ABDUL QADIR MENGADOPSI METODE AL-GHAZALI YANG MENGGABUNGAN Fiqih DENGAN TASAWUF. KEDUA, KETIKA MEMPRAKTIKKAN PERILAKU SUFI SAAT BERURU KEPADA AD-DABBAS DAN AL-MAKHRAMI. KETIGA, KETIKA BERHASIL MEMBANGUN CORAK METODENYA YANG KHAS DAN MENGUASAI CARA PENGABUNGAN Fiqih DENGAN TASAWUF.

KULTUR HANBALI YANG CENDERUNG BERSENTUHAN LANGSUNG DENGAN AL-QURAN DAN SUNNAH SERTA PENDAPAT GENERASI SALAFUSSOLIH, HAL INI SANGAT BERPENGARUH TERHADAP METODENYA SEHINGGA TERBEBAS DARI PENGARUH FILSAFAT, ILMU KALAM DAN PENAFSIRAN-PENAFSIRAN SUFI YANG MEURJUK KEPADA ILHAM YANG MEWARNAI SEBAGIAN KARYA DAN PEMIKIRAN AL-GHZALI.

KEDUA METODE ISLAH INI MAMPU MENGATASI BERBAGAI MACAM PERTIKAIAN MAZHABISME YANG SEMPAT MEMECAH BEALAH ANTARA PENGIKUT MAZHAB ASY'ARI SYAFI'I DENGAN PENGIKUT MAZHAB HANBALI SEBELUM PERIODE AL-GAZALI DAN ABDUL QADIR.

AKTIFITAS DAKWAH DAN ISLAH SYEKH ABDUL QADIR DIKMULAI SEJAK TAHUN 521 H/1127 M

MURIDNYA HANYA DUA ORANG LALU SEMAKIN BERTAMBAH BANYAK HINGGA MENCAPAI 70.000 ORANG SEHINGGA AREA MADRASAH TIDAK DAPAT MENAMPUNG MEREKA. OLEB SEBAB ITU ABDUL QADIRI PINDAHKAN LOKASI PENGAJIAN KE DKAT PAGAR KOTA BANGHDAD DI SAMPING RIBATHNYA.



PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

MADRASAH ABDUL QADIR SELESAI DIBANGUN PADA TAHUN 528 H/1133 M SEBAGAI PUSAT KEGIATAN MENGAJAR, BERFATWA DAN MENYAMPAIKAN NASIHAT. BIAYA OPERASIONAL MADRASAH DITANGGUNG OLEH PARA PENGIKUT DAN KONGLOMERAT YANG MEMBERI WAKAF PERMANEN UNTUK MEMENUHI SEGALA KEPERLUAN GURU DAN MURID. DI ANTARA PEGAWAI YANG MELAYANI MADRASAH INI ADALAH AHMAD BIN AL-MUBARAK AL-MURAQQA'ATI DAN MUHAMMAD BIN AL-FATH AL-HARAWI. PENGAWAS RIBATH PELAJAR YANG BERASAL DARI LUAR BAGHDAD ADALAH SLAH SEORANG MURID YANG TELAH MENAMATKAN PELAJARAN FIQH DAN TASAWUF SECARA BERSAMAAN YAITU MAHMUD BIN UTSMAN BIN MAKARIM AL-NA'AL.

MADRASAH INI MENAMPUNG ANAK-ANAK PENGUNSI YANG MELARIKAN DIRI DARI PENJAJAHAN KAUM SALIB LALU MENGGEMBLENG DAN MENGEMBALIKAN MEREKA KE WILAYAH KONFRONTASI YANG DIMOTORI KESULTANAN ZANKI. BEBERAPA MURID MADRASAH INI BERHASIL MENJADI TOKOH TERKEMUKA SEPERTI IBNU NAJA' ULAMA YANG DI KEMUDAIN HARI MENJADI PENASEHAT SALAHUDDIN AL-AYYUBI DALAM POLITIK DAN MILITER, AL-HAFIZ AR-RAHAWI DAN MUSA BIN SYAIKH ABDUL QADIR, MUWAFFAQUDDIN IBNU QUDAMAH PENGARANG KITAB AL-MUGHNI JUGA SALAH SERAONG PENASEHAT SHALAHUDDIN, DAN SAUDARA DEKATNYA AL-HAFIZH ABDUL GHANI AL-MAQDISI PENGARANG KITAB 'UMDATUL AHKAM.

IBNU QUDAMAH MENUTURKAN METODE PENDIDIKAN ABDUL QADIR DAN PENGARUHNYA TERHADAP MURID-MURIDNYA,

"KAMI DATANG KE BANGHDAD DPADA TAHUN 561 H SAAT ITU KAMI MENDAPATI SYAIKH ABDUL QADI TERBILANG ULAMA PALING TERKEMUKA DI SANA BAIK DALAM SEGI KEILMUAN, PENGAMALAN PERILAKU DAN RAMAINYA ORANG YANG MEMINTA FATAWANYA. SEORANG PELAJAR CUKUP BELAJAR DARINYA TANPA HARUS MENCARI GURU LAIN KARENA DIA MENGUASAI SEKIAN BANYAK DISIPLIN ILMU, MEMILIKI KESABARAN DAN KERAMAHAN YANG LUAR BIASA TERHADAP ORANG-ORANG YANG BELAJAR DARINYA. DIA SOSOK YANG SANGAT DISUKAI OLEH BANYAK ORANG. ALLAH TELAH ANUGERAHKAN KEPADANYA SIFAT-SIFAT KEPRIBADIAN YANG BAIK DAN PERILAKU YANG SANGAT TERPUJI. AKU TAK PERNAH MENEMUKAN ORANG SEBAIK ITU SETELAH KEPERGIANNYA."

SYEKH ABDUL QADIR MENEKUI BIDANG PENDIDIKAN TETAP MENGAJAR KONSISTEN SELAMA 33 TAHUN, SEJAK 528 H/1133 M HINGGA WAFAT TAHUN 561 H/1166 M. MADRASAHNYA MASIH BERDIRI HINGGA HARI INI DAN DID DALAMNYA TERDAPAT SEBUAH PERPUSTAKAAN YANG MENYIMPAN BERBAGAI MANUSKRIP YANG SANGAT TERKENAL. YAITU AL-MAKTABAH AL-QADIRIYYAH.

BELIAU MEMBUAT KURIKULUM YANG HOLISTIK DENGAN TUJUAN MEMPERSIAPKAN ASPEK KEILMUAN, MENTAL DAN SOCIAL SELURUH PELAJAR DAN MURIDNYA. MEREKA DIBEKALI SEDEMIKIAN RUPA AGAR MAMPU MENGUSUNG MISI AL-AMR BIL MA'RUF WA AN-NAHY 'AN AL-MUNKAR.

KURIKULUM APA SAJA YANG DIAJARKAN DALAM ASPEK PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN DI MADRASAH AL-QADIRIYAH?

1. PEMBEKALAN AGAMA DAN BUDAYA. REFERENSI UTAMA KITAB AL-GHUNYAH LI THALIBI THARIQ AL-HAQ MENGAJARKAN AKIDAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DAN FIQIH IBADAH, URGENSI AMAR MAKRUF NAHI MUNKAR, SARANA DAN METODENYA, STUDI ALIRAN-ALIRAN PEMIKIRAN DAN ALIRAN-ALIRAN SESAT DI MASA ITU. JUGA MENCAKUP 13 DISIPLIN IMU SEPERTI TAFSIR, HADIS, FIQIH HANBALI, KHILAF, USHUL, NAHWU, QIROAT, ILMU KALAM DAN FILSAFAT TIDAK DIAJARKAN BAHKAN DILARANG MEMBACA BUKU-BUKUNYA. DALAM KITAB AT-TASHAWWUF DAN 'ILM AS-SULUK YANG MENJADI BAGIAN KITAB MAJMU' AL-FATAWA, IBNU TAYMIAH MENJELASKAN BAGAIMANA MANHAJ ABDUL QADIR BEGITU TEGUH MEMEGANG NILAI DASAR YANG TERKANDUNG DALAM QUR'AN DAN SUNNAH, DAN KOMITMENNYA DENGAN PENYUCIAN JIWA DALAM METODE PENDIDIKAN YANG DITERAPKANNYA.

2. PENDIDIKAN MENTAL (TARBIYAH RUHIYYAH). TUJUANNYA ADALAH MENDIDIK KEMAUAN MURID AGAR MENJADI BERSIH TANPA NODA DAN SENANTIASA MENGIKUTI JEJAK NABI SAW DALAM CARA BERPIKIR, EMOSI DAN NILAI-NYA SERTA MENJADIKAN NABI SEBAGAI PETUNJUK DAN TELADAN. MUJAHADAH DALAM SUNNAH DAN MEMILIKI KARAKTER: TIDAK BERSUMPAH DG NAMA ALLAH, TIDAK BERDUSTA CANDA ATAU SERIUS, MENEPATI JANJI, TIDAK MELAKNAT MAKHLUK APAPUN DAN TAK MENYAKITI SESUATU WALAU SEBESAR ATOM, TIDAK MENDOAKAN KEHANCURAN BAGI ORANG LAIN SEKALIPUN ORANG YG MENZALIMINYA, TIDAK MEMUTUSKAN HUBUNGAN DG ORANG LAIN, TIDAK MENUDUH SIAPAPUN DI ANTARA AHLUL QIBLAT SBG MUSYRIK, KAFIR ATAU MUNAFIK, MEMALINGKAN PANDANGAN DARI MAKSIAT DAN MENJAGA ANGGOTA BADAN DARINYA, TIDAK MENGGANTungkan DIRI KEPADA MAKHLUK UTK MEMCUKUPI SEGALA KEBUTUANNYA, TIDAK MENGHARAPKAN SESUATU DARI MANUSIA, TAWADHU'.

3. PEMBEKALAN BIDANG SOSIAL. MEMPERERAT HUBUNGAN ANTARA INDIVIDU DENGAN KELOMPOK MASYARAKAT SERTA MENGIKIS BERBAGAI SEBAB ERPECAHAN SOCIAL YANG DIALAMI UMAT. ATURAN KEHIDUPAN PRIBADI MURID MENCAKUP ETIKA BERPAKAIAN, TIDUR, MASUK DAN KELUAR ASRAMA, BERHIAS, DUDUK, BERJALAN, MAKAN DAN MINUM, HUBUNGAN DENGAN ISTRI DAN ORANG TUA, BERMUKIM DAN BEPERGIAN, TIDAK BOLEH MENGANGGUR, HIDUP MINTA-MINTA DAN MENGEMIS. BEKERJA DAN BERDAGANG DG TETAP KOMITMEN DENGAN AKHLAK DAN KEJUJURAN. HUBUNGAN MURID DENGAN MURSYID MENGHARUSKAN MURID AGAR PATUH KEPADA GURU, BAIK LAHIR MAUPUN BATIN, SENANTIASA MENJAGA HUBUNGAN DENGANNYA DAN MEMINTA SARANNYA DALAM SEGALA URUSAN. GURU PERLAKUKAN MURIDNYA DENGAN HIKMAH DAN KASIH SAYING DAN MENIDIDKNYA DENGAN TUJUAN MENDAPAT RIDHA ALLAH. MENJADI TEMPAT BERLINDUNG, SANDARAN DAN PENGASUH BAGI MURID-MURIDNYA.

ENKAU BOLEH BERGAUL DENGAN ORANG KAYA DENGAN TETAP MENJAGA IZZAH DAN BERGAUL DENGAN ORANG MISKIN DENGAN TETAP MENJAGA SIKAP RENDAH HATI. ENKAU HARUS BERGAUL DENGAN ORANG MISKIN DENGAN RENDAH HATI, BERETIKA BAIK, DAN PEMURAH. MURID TIDAK BOLEH MENAMPAKKAN KELEMAHAN KARENE MENERIMA PEMBERIAN ORANG KAYA ATAU BEGITU MENGHARAPKAN HADIAHNYA KARENA BERSIKAP Mencari MUKA DENGAN ORANG KAYA MERUPAKAN BAHAYA BESAR YANG AKAN MERUSAK AGAMA DAN AKHLAKNYA. NAMUN DEMIKIAN TIDAK BOLEH DENGKI KEPADA MEREKA, BERPRASANGKA BAIK DAN ANGGUH DI HADAPAN MEREKA.

NASEHAT DAN TEMA-TEMANYA:

MESKIPUN SYEKH SIBUK MENGAJAR DAN MENDIDIK DI MADRASAH DAN RIBATHNYA, TAPI BELIAU TIDAK MENINGGALKAN FORUM PENGAJIAN PUBLIK. UNTUK ITU, SYEKH MENGGHUSUSKAN 3 HARI DALAM SEPEKAN UNTUK PENGAJIAN UMUM YAITU JUM'AT PAGI DAN SELASA MALAM RABU DI AREA MADARASAH DAN AHAD PAGI DI RIBATH. AT-TADIFI MENYATAKAN, BAHWA ORANG-ORANG YANG HADIR DALAM FORUM PENGAJIAN BIASA MENCATAT NASIHAT-NASIHAT SYKEH SAMPAI DALAM 1 MAJELIS MENGHABISKAN SEKITAR 400 PUNDI TINTA. SEBAGIAN BESAR NASIHAT BERHASIL DIHIMPUN DALAM SEBUAH KITAB BERJUDUL **AL-FATHU AR-RABBANI** LENGKAP DENGAN CATATAN TANGGAL DAN LOKASI PENGAJIANNYA.

NASEHAT SYEKH BEGITU MENGETARKAN DAN MENGERAKAKAN SEMANGAT:

“AGAMA MUHAMMAD SAW INI PILAR-PILARNYA NYARIS RUNTUH DAN FONDASINYA RAPUH. WAHAI SEGENAP PENDUDUK BUMI, MARI KITA MEMBANGUN KEMBALI BAGIAN YAN SUDAH HANCUR DAN MENEGAKKAN BAGIAN YANG SUDAH ROBOH! PEKERJAAN INI BELUM SELESAI. WAHAI MATAHARI, BULAN, SIANG KEMARILAH!” (AL-FATH AL-RABBANI, HLM 295)

MUNAJAT SYEKH:

“TUHANKU! AKU MEMOHON KEPADAMU AGAR MEMAAFKAN KEKURANGANKU DAN MENJAGAKU DALAM MENJALANKAN TUGAS PERWAKILAN INI. TOLONGLAH AKU DALAM MEMPERJUANGKAN MISI INI. ENKAU TELAH MEMANGGIL SELURUH NABI DAN RASUL-MU DAN ENKAU MENEMPATKANKU DI BARISAN TERDEPAN UNTUK MENGHADAPI PENYIMPANGAN MAKHLUKMU. UNTUK ITU AKU MOHON PADAMU AGAR MEMAAFKAN DAN MENJAGAKU. HINDARKANLAH DIRIKU DARI KEJAHATAN SETAN-SETAN MANUSIA DAN JIN DAN KEJAHATAN SELURUH MAKHLUK”

“MAHA SUCI ENKAU YANG TELAH MELETAKKAN DI HATIKU TUGAS AGAR MENASIHATI MANUSIA DAN MENJADIKAN TUGAS ITU SEBAGAI HASRAT TERBESAR BAGIKU. AKU ADALAH PEMBERI NASIHAT DAN TIDAK MENGHARAPKAN UPAH DARINYA. AKHIRATKU SUDAH DITENTUKAN DI SISI TUHANKU YANG MAHA AGUNG. AKU BUKAN PENCARI KEUNTUNGAN DUNIA, BUKAN SEORANG HAMBA DUNIA DAN JUGA AKHIRAT, BUKAN PULA HAMBA DARI SELAIN ALLAH ‘AZZA WA JALLA...”

SYEKH ABDUL QADIR MENGACU KEPADA LANDASAN YANG SAMA DENGAN AL-GHAZALI YAITU MEMANDANG BAHWA **SEBAB UTAMA KEHANCURAN MASYARAKAT MUSLIM ADALAH KEBERADAAN SYARI’AH DI BAWAH KENDALI POLITIK DAN TUNDUKNYA ULAMA KEPADA KEMAUAN PENGUASA DAN NAFSU-NAFSU DUNIA**. DARI PENYAKIT INILAH TIMBUL BERBAGAI DAMPAK DAN PENYAKIT LAIN DALAM SELURUH ASPEK KEHIDUPAN SOSIAL, EKONOMI, BUDAYA DLL.

KRITIK KEPADA ULAMA:

“WAHAI PERAMPAS DUNIA ATAS NAMA AKHIRAT DARI TANGAN PEMILIKNYA. WAHAI ORANG BODOH DENGAN KEBENARAN! KAMU SEMUA LEBIH PANTAS UNTUK BERTAUBAT DARIPADA ORANG AWAM ITU. KAMU SEMUA LEBIH PANTAS MENYESALI PERBUATAN-PERBUATAN DOSA DARIPADA MEREKA! TIDAK ADA SEDIKITPUN KEBAIKAN PADA DIRIMU” (AL-FATH AL-RABBANI, HLM. 289)

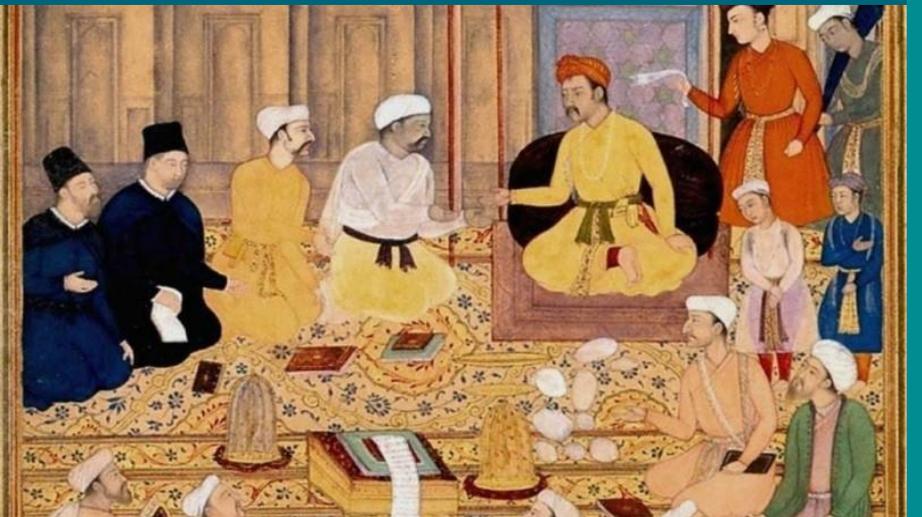
“SEKIRANYA KAMU BENAR-BENAR MERAH BUAH DAN BERKAH ILMU, TIDAK MUNGKIN KAMU PERGI MENGETUK PINTU SULTAN DEMI MENDAPATKAN KENIKMATAN DAN MEMENUHI HASRAT NAFSUMU. BAGI SEORANG ULAMA, KEDUA KAKINYA TIDAK PANTAS MELANGKAH MENUJU PINTU MANUSIA. BAGI AHLI ZUHUD KEDUA TANGANNYA TIDAK LAYAK MENGAMBIL HARTA MANUSIA, DAN BAGI SEORANG YANG CINTA DENGAN ALLAH KEDUA MATANYA TIDAK PATUT MEMANDANG KEPADA SELAIN-NYA” (IBID, HLM 202)

“WAHAI PARA PENGKHIANAT-PENGKHIANAT ILMU DAN AMAL. WAHAI MUSUH-MUSUH ALLAH DAN RASUL-NYA. WAHAI PERAMPOK HAMBAA-HAMBAA ALLAH. KEZALIMANMU BEGITU JELAS DAN KEMUNAFIKANMU BEGITU TERANG. SAMPAI KAPAN KEMUNAFIKAN INI AKAN TERUS KAMU LAKUKAN? WAHAI ULAMA, WAHAI AHLI ZUHUD, BERAPA LAMA LAGI KEMUNAFIKANMU TERHADAP PARA PENGUASA DAN SULTAN DEMI MERAH KEUNTUNGAN DUNIA, NAFSU DAN KENIKMATANNYA? KAMU SEMUA DAN KEBANYAKAN PENGUASA DI ZAMAN INI ADALAH ZALIM DAN PENGKHIANAT ATAS KEKAYAAN ALLAH YANG ADA DI TANGAN HAMBAA-HAMBANYA. YA ALLAH HANCURKANLAH KEKUATAN ORANG-ORANG MUNAFIK ITU, BINASAKANLAH ORANG-ORANG ZALIM ITU DAN BERSIHKANLAH BUMI INI DARI MEREKA ATAU PERBAIKILAH MEREKA, AMIN.”

“WAHAI HAMBAA ALLAH JANGAN MENDENGARKAN PEMBICARAAN MEREKA YANG MENYENANGKAN KAMU NAMUN TUNDUK PEADA PENGUASA DAN BERDIRI DI HADAPAN MEREKA SEPERTI DEBU. TIDAK MENYERU MEREKA UTNUK MENAATI PERINTAH ALLAH DAN TIDAK MELARANG MEREKA DENGAN LARANGAN ALLAH. KALAU PUN MEREKA LAKUKAN MAKA HANYA SEKEDAR KEMUNAFIKAN DAN PURA-PURA. SEMOGA ALLAH MEMBERSIHKAN BUMI INI DARI MEREKA DAN DARI SETIAP MUNAFIK ATAU SEMOGA ALLAH MEMBERI TAUBAT DAN MEMBERI MEREKA PETNJUK UNTUK MENUJU PINTU-NYA. AKU BEGITU CEMBURU JIKA MENDENGAR SEORANG BERKATA, ALLAH... ALLAH. PADAHAL PANDANGANNYA BERPALING KEPADA SELAIN-NYA”

KECAMAN ABDUL QADIR TERHADAP ULAMA DAN FUQOHA TIDAK PERNAH BERHENTI. SETIAP CERAMAHNYA HAMPIR TIDAK LEPAS DARI KECAMAN TERHADAP MEREKA DAN PERINGATAN UNTUK MASYARAKAT AGAR MENJAUHI MEREKA. SASARAN KECAMAN ABDUL QADIR ADALAH FUQOHA TERKEMUKA YANG BERHUBUNGAN ERAT DENGAN KHALIFAH DAN PENGUASA DAN DIANGGAP SEBAGAI TOKOH MAZHAB SERTA MEMIMPIN LEMBAGA KEILMUAN.

KRITIK TERHADAP PENGUASA:



BANYAK RAJA YANG DIANGGAP TUHAN OLEH RAKYATNYA. DUNIA, KEKAYAAN, KESENYANGAN, KEJAYAAN DAN KEKUATAN JUGA DIANGGAP TUHAN. CELAKALAH KAMU, KAMU MENGANGGAP CABANG SEBAGAI AKAR, MEMANDANG YANG DIBERI REJEKI SEBAGAI REJEKI, HAMBA SEBAGAI TUAN, MISKIN SEBAGAI KAYA, LEMAH SEBAGAI KUAT, YANG MATI SEBAGAI YANG HIDUP.. JIKA KAMU MENGAGUNGKAN TIRAN-TIRAN DUNIA, FIR'AUN-FIR'AUNNYA, RAJA-RAJANYA, KALANGAN KONGLOMERATNYA DAN MELUPAKAN ALLAH SEHIGGA TIDAK MENGAGUNGKANNYA MAKA KAMU DINILAI SEPERTI PENYEMBAH BERHALA DAN KAMU MENDAIKAN ORANG-ORANG YANG KAMU AGUNGKAN ITU SEBAGAI BERHALAMU”

WAHAI ANAK-ANAKKU, TUNDUKLAH KEPADA ALLAH DAN JANGAN BERPALING DARINYA KARENA MELAYANI SULTAN-SULTAN ITU YANG TIDAK MEMBERI MUDHARAT ATAUPUN MANFAAT. APA YANG MEREKA SANGGUP BERIKAN KEPADAMU? APAKAH MEREKA BERIKAN SESUATU YANG BELUM DITAKDIRKAN UNTUKMU? ATAUKAH MEREKA BISA MEMBERIMU SESUATU YANG BELUM DITAKDIRKAN ALLAH UNTUKMU? TIDAK ADA SESUATU YANG BENAR-BENAR MURNI DARI MEREKA. JIKA KAMU MENGATAKAN BAHWA PEMBERIAN MEREKA ITU BENAR-BENAR MURNI DARI MEREKA, MAKA KAMU TELAH KAFIR”

SUMBER SEJARAH MENYATAKAN BAHWA PARA PEJABAT MAU MENDENGAR SARAN DAN KRITIKAN ABDUL QADIR KARENA TAHU KESALIHAN, KETULUSAN NIAT DAN KARAMAH-KARAMAHNYA. (IBNU ROJAB, THABAQAT AL-HANABILAH, VOL.1 HLM.292) ABDUL QADIR BENAR-MBENAR MENJAGA JARAK DARI MASALAH SYUBHAT ATAU ENGGAN DEKAT DENGAN PENGUASA. BAHKAN MEMURUT SATU SUMBER DIA SAMA SEKALI TIDKA PERNAH MENDEKATI PINTU PENGUASA, SELALU MENOLAK HADIAH MEREKA DAN LANGSUNG MEMBAGIAN BANTUAN-BANTUAN MEREKA KEPADA KAUM FAKIR MISKIN SEBELUM SAMPAI DI TANGANNYA. (AT-TADIFI, DALAM QOLA'ID AL-JAWAHIR, HLM. 19-30)

MENGKRITIK MORAL MASYARAKAT DI MASANYA



“INI ZAMAN RIYA, KEMUNAFIKAN DAN MENGAMBIL HARTA DENGAN CARA YANG TIDAK BENAR. BANYAK ORANG BERPUASA, NAIK HAJI, BERZAKAT DAN MENERJAKAN AMAL SOLEH UNTUK MANUSIA BUKAN UNTUK ALLAH. KEBANYAKAN MANUSIA MASA KINI TIDAK MEMILIKI TUHAN. KAMU SEMUA MEMILIKI HATI YANG MATI TETAPI HASRAT DAN NAFSU KAMU YANG JUSTRU HIDUP. KAMU SEMUA MENCARI DUNIA.

ABDUL QADIR MENILAI MASYARAKAT MASA IT SEBAGAI MASARAKAT RIYA MUNAFIK ZALIM DAN BANYAK MELANGGAR SUBHAT DAN HARAM.

KARENA ORANG MUNAFIK ADALAH MUSUH SETIAP KEBAIKAN MEREKA AKAN MENGGUNAKAN CARA APAPUN TERMASUK AGAMA UNTUK MENCAPI HASRAT DAN NAFSUNYA. SELAMA SEORANG TIDAK BERTAUBAT DARI KEBOHONGAN, KEMUNAFIKAN DAN KEPURA-PURAAAN, MAKA IA TIDAK AKAN PERNAH MAMPU MELAKUKAN KEBAIKAN.

“MALAIKAT-MALAIKAT YANG ADA DI SEKELILINGMU BEGITU TERKEJUT DENGAN KEBURUKANMU, DENGAN KEBOHONGAN DALAM PERILAKUMU, DAN DALAM TAUHIDMU. PEMBAICARAANMU HANYA BERKISAR TENTANG BARANG-BARANG YANG MAHAL DAN MURAH, TENTANG PERILAKU PENGUASA DAN ORANG KAYA... INI SEMUA ADALAH KEGILAAN MENGUNDANG KEMURKAAAN DAN HUKUMAN ALLAH. BERTAUBATLAH! TINGGALKANLAH PERBUATAN DOSAMU ITU DAN KEMBALILAH KEPADA TUHANMU DAN BUKAN KEPADA MAKHLUK. INGATLAH KEPADA ALLAH DAN JANGAN INGAT SELAINNYA. BERPEGANG TEGUH DENGANN UCAPANMU INI MERUPAKAN TANDA KEIMANAN DAN MENINGGALKANNYA ADALAH TANDA KEMUNAFIKAN. HAI ORANG YANG MENJELEKKANKU KEMARILAH AGAR DAPAT MEMBANDINGKAN KEADAANKU DAN KEADAANMU BERDASAR SYARIAT. BARANG SIAPA YANG KONDISINYA SEPERTI KILAUAN EMAS DAN PERAK MAKA IA LAYAK MENJELAKKKANKU LALU MENJAUHIKU DAN MATI ANTAS NAMA ALLAH. KELUARLAH JANGAN SEMBUNGI DAN MELARIKAN DIRI SEPERTI KAUM WARIA KARENA SEMUA ITU OMONG KOSONG TIDAK BERDASARKAN AKAL SEHAT DAN KECEROBOHAN” (AL-FATH AL-RABBANI, HLM 241)

SERUAN AGAR PEDULI KEPADA FAKIR MISKIN DAN MASYARAKAT LUAS



SIKAP PEDULI KEPADA GOLONGAN FAKIR MISKIN ADALAH SALAH SATU SYARAT IMAN. ABDUL QADIR MEMFATWAKAN BAHWA KEISLAMAN PARA PENGUASA YANG ANIAYA DAN ORANG KAYA YANG MENUMPUK HARTA TANPA PEDULI DG FAKIR MISKIN HANYALAH KLAIM PALSU DAN HANYA Mencari ALASAN UNTUK MENJAGA KESUCIAN DARAH MEREKA DENGAN MENGUCAPKAN DUA KALIMAT SYAHADAT.

ABDUL QADIR MENGANGGAP SIKAP TIDAK MEMBEDAKAN STATUS ORANG KAYA DAN MISKIN SEBAGAI SYARAT BAGI MURID UNTUK MENCAPATI MAQAM PTAZKIYAH ATAY SYARAT SELAMATNYA SEORANG MUSLIM DARI AZAB ALLAH. “ENKAU CUKUP DENGAN 2 URUSAN DUNIAWI: BERGAUL DENGAN ORANG MISKIN DAN MENGHORMATI WALIYULLAH. WAHAI ANAKKU, PERGAULILAH ORANG KAYA DENGAN IZZAH DAN ORANG MISKIN DENGAN TAWADHU’.”

“AKU TELAH MENELITI SELURUH PERBUATAN BAIK, DAN TAK KU DAPATKAN YANG LEBIH UTAMA DARI MEMBERI MAKAN DAN TIDAK ADA YANG LEBIH MULIA DARI AKHLAK BAIK. ANDAI DUNIA DALAM KENDALIKU, MAKA AKU AKAN MEMBERI MAKAN ORANG YANG LAPAR. TANGANKU TERBUKA LEBAR TANPA MENYISAKAN APAPUN. KALAU ADA YANG MEMBERIKU 1000 DINAR NISCAYA TIDAK AKAN TINGGAL DI SISIKU WALAU 1 MALAM.”

MEMBERANTAS ALIRAN EKSTREM SYIAH KEBATINAN DAN ALIRAN-ALIRAN SESAT

A. MENGGUNAKAN METODE YANG OBJEKTIF DENGAN PAPARKAN SISI POSITIF DAN NEGATIF YANG ADA PADA ALIRAN-ALIRAN ITU

B. PEMBAHASAN SYEKH MENUNJUKKAN PENGETAHUANNYA YANG SANGAT LUAS TENTANG SELUK BELUK AQIDAH, KEGIATAN DAN SEJARAH ALIRAN-ALIRAN TSB

ABDUL QADIR MENERANGKAN SEJARAH DAN AQIDAH KELOMPOK SYIAH, MEMBEDAKAN KELOMPOK SYIAH YANG MODERAT DAN MENJELASKAN ALIRAN YANG BERPURA-PURA MENGANUT SYIAH (TASYAYYU'). SYEKH MENYATAKAN BAHWA ALIRAN BERKEDOK **SYIAH MEMILIKI PERSAMAAN PRINSIP DENGAN YAHUDI:**

YAHUDI TIDAK MEYAKINI TIDAK ADA JIHAD DI JALAN ALLAH SAMPAI ALMASIH ALDAJJAL KELUAR TURUN DARI LANGIT, ORANG RAWAFIDH JUGA DEMIKIAN MEYAKINI TIDAK ADA JIHAD SAMPAI AL-MAHDI KELUAR DAN TERDENGAR SERUAN DARI LANGIT.

YAHUDI MENGANGGUHKAN PELAKSANAAN SOLAT MAGHRIB SAMPAI BINTANG-BINTANG TAMPAK DI LANGIT, DEMIKIAN PULA RAWAFIDH MENANGGUHKANNYA.

YAHUDI MEMBENCI MALAIKAT JIBRIL DAN MENYATAKAN JIBRIL ADALAH MUSUH MEREKA DARI GOLONGAN MALAIKAT, DEMIKIAN PULA RAWAFIDH MENGATAKAN BAHWA JIBRIL TELAH KELIRU KARENA MENURUNKAN WAKYU KEPADA MUHAMMAD BUKAN KEPADA ALI.

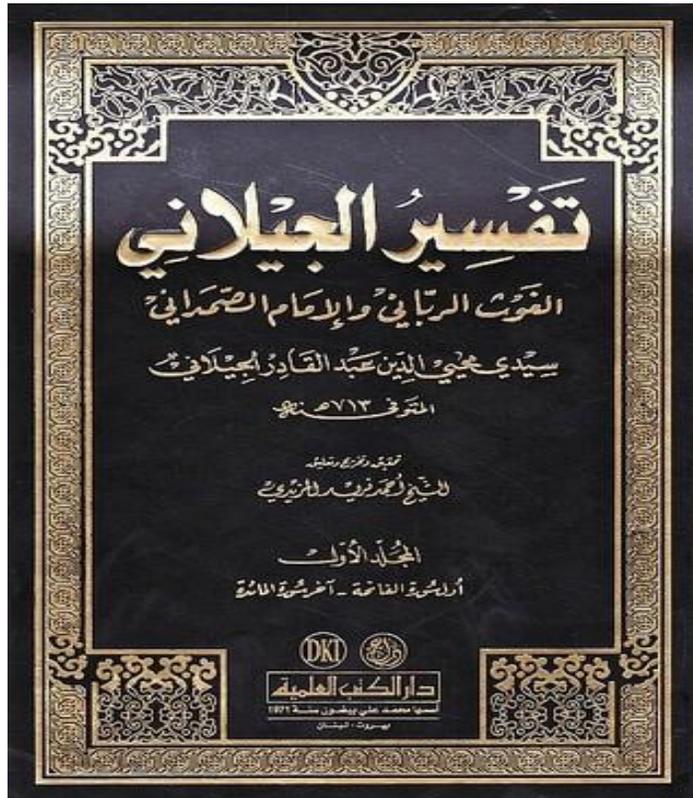
(AL-GHUNYAH LI THALIBI THARIQ AL-HAQ, HLM 79)

SYEKH MEMBANTAH SYIAH EKSTREM YANG MENINGKARI KEABSAHAN KEMPEIMPINAN 3 KHULAFU RASYIDIN, IA MENYATAKAN BAHWA KEKHALIFAHAN MEREKA BERDASARKAN PETUNJUK NABI SAW DAN ALI PUN MEMBAIAT MEREKA. HLM 68

KRITIK SYEKH SANGAT KONSISTEN DENGAN PRINSIP KEADILAN DAN MORAL ULAMA KARENA DARI PENUTURAN AT-TADIFI BANYAK ULAMA SYIAH YANG HADIR DALAM MAJELIS PENGAJIAN ABDUL QADIR DAN EMBICARAKAN KEYAKINA MEREKA. ANDILNYA SANGAT PENTING DALAM MENGIKIS KEKUATAN KERAJAAN FATHIMIYAH UBAIDIYAH DI MESIR DAN MEMUDAHKAN USAHA SHALAHUDDIN UNTUK MEREbutNYA.

MEMBERANTAS PERSELISIHAN MAZHAB

SYEKH MEWASIATKAN KEPADA MURID-MURIDNYA YANG DISIAPKAN TERJUN KE MEDAN DAKWAH AGAR MENGHINDARI PERTIKAIAN MAZHAB DAN TIDAK MENYENTUH ISU-ISU YANG DIPERSELISIHKAN. SYEKH SANGAT TERBUKA KEPADA MAZHAB SYAFI'I DAN MENJALIN KERJA SAMA DENGAN PARA PENGIKUTNYA. UNIKNYA SYEKH BERFATWA DENGAN MAZHAB SYAFI'I SELAIN DENGAN MAZHAB HANBALI, SEHINGGA IMAM NAWAWI SEORANG ULAMA SYAFI'IYAH MENYATAKAN BAHWA SYEKH ABDUL QADIR ADALAH TOKOH TERKEMUKA MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI.



PUJIAN PARA ULAMA KEPADA SYEKH ABDUL QADIR

IMAM DZAHABI: ABDUL QADIR ADALAH TELADAN BAGI SETIAP 'ARIF, ORANGYANG BERHASIL MENCAPAI BERBAGAI MAQAM DAN KARAMAH (KITAB AL-I'BAR FI TARIKH MAN GHABAR, 4/175)

IBNU RAJAB: ABDUL QADIR ADALAH MAHAGURU DI ZAMAN ITU TELAN KAUM 'ARIF DAN SULTAN PARA ULAMA (KITAB DZAYL THABAQAT AL-HANABILAH, 1/290)

IBNU TAGHRI BARDI: ABDUL QADIR ADALAH SYAIKHUL ISLAM DAN MAHKOTA KAUM 'ARIF, SALAH SATU YANG SANGAT TERKENAL DI TIMUR DAN BARAT (KITAB AN-NUJUM AZ-ZAHIRAH, 5/371)

IBNU FADHLULLAH AL-'UMARI MENGGELARI ABDUL QADIR SEBAGAI PEMIMPIN PARA WALI DAN PENEGAK AGAMA (KITAB MASALIK AL-ABSHAR, 5/100)

IBNU TAYMIYAH MENGANGGAPNYA SEBAGAI SEORANG YANG PALING ISTIQOMAH DENGAN PERINTAH DAN LARANGAN AGAMA DAN SANGAT MENEKANKAN BAHWA BERPEGANG TEGUH DENGANNYA ADALAH SELARAS DENGAN TAKDIR. (KITAB AL-QADAR, MAJMU' AL-FATAWA, 8/369)

AL-YAFI'I MENJULUKINYA POROS ZAMANNYA DALAM HIKMAH DAN ILMU (KITAB MIR'AT AL-JANAN, 3/354)

IBNU SYAKIR AL-KATABI MENYATAKAN IA ADALAH IMAM TERTINGGI DI ZAMANNYA, POROS MASANYA DAN GURU DARI SELURUH GURU YANG HIDUP SAAT ITU TANPA TANDING. (KITAB FAWAT AL-WAFAYAT, 2/2)

ABDUL QADIR DITERIMA OLEH SEMUA KALANGAN. TAK ADA YANG MERAGUKAN KEAGAMAAN DAN KESALIHANNYA. SEMUA MENGAMBIL PELAJARAN DARI KEPERIBADIAN UCAPAN DAN NASIHATNYA. AHLUSSUNNAH MENANG KARENA KEHADIRANNYA. SEMUA PERILAKU PENDAPAT KARAMAH DAN MUKASYAFAHNYA SANGAT TERKENAL. IA DISEGANI OLEH PARA RAJA DAN BAWAHANNYA. (DZAYLU THABAQAT AL-HANABILAH, 1/291-292)

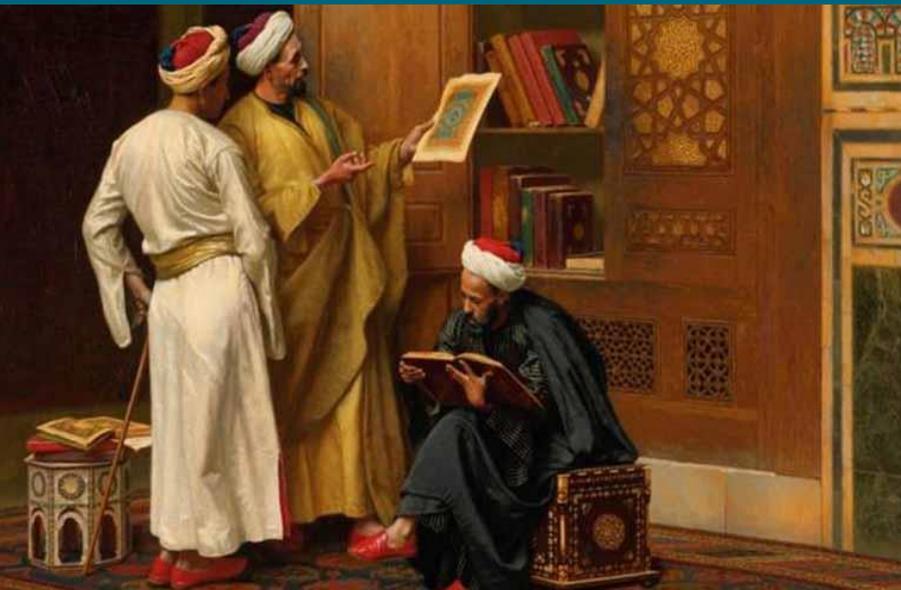
MELURUSKAN TASAWUF

SYEKH MENCURAHKAN TENAGA UNTUK MELURUSKAN TASAWUF DAN MENGEMBALIKANNYA KEPADA KONSEP ZUHUD UNTUK MEMPERJUANGKAN ISLAM DAN MELURUSKAN MASYARAKAT.

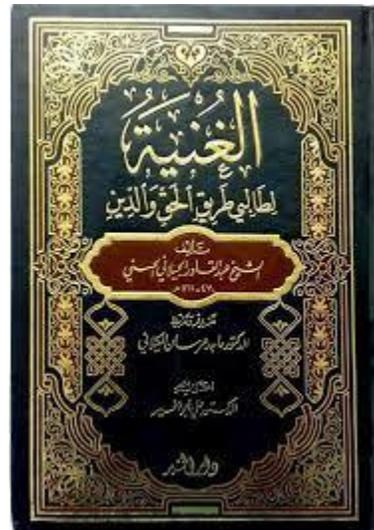
1. MEMURNIKAN TASAWUF DARI SEGALA PENYIMPANGAN PEMIKIRAN DAN AMALAN LALU MENGEMBALIKANNYA KEPADA FUNGSI AWAL YAITU MENANAMKAN NILAI KEBEBASAN MURNI DAN ZUHUD YANG BENAR. DUA KARYANYA, AL-GHUNYAH DAN FATHU AL-GHAIB ADALAH RINGKASAN PEMIKIRAN SYEKH MENGENAI MASALAH INI. KITAB FATH AL-GHAIB DIBERIKAN PENJELASAN PANJANG LEBAR OLEH IBNU TAYMIAH DALAM JILID 10 MAJMU' FATAWA YANG DIBERI JUDUL KITAB AS-SULUK. OLEH IBNU TAIMIAYH DIJADIKAN MODEL IDEAL ZUHUD YANG DIANJURKAN QUR'AN DAN SUNNAH.
2. MENGECEM KALANGAN SUFI EKSTREM DALAM SETIAP CERAMAH DAN BUKU KARANGANNYA. TASAWUF YANG BENAR MEMBAWA KETULUSAN DALAM PROSES Mencari Allah bersikap ZUHUD DALAM KEHIDUPAN DUNIA, MENGELUARKAN MAKHLUK DARI HATINYA DAN MEMBEBAHKAN DIRI DARI SELAIN ALLAH AZZA WAJALLA. SYEKH MENKRITIK BERBERAPA KEBIASAAN KAUM SUFI SEPERTI MENDENGARKAN LAGU, MENARI, DAN BID'AH YANG TAK SESUAI DENGAN AJARAN QUR'AN DAN SUNNAH. MURID YANG TULUS TIDAK AKAN TERGETAR DENGAN UCAPAN APAPUN SELAIN UCAPAN ALLAH DAN SAMA SEKALI TIDAK PERLU BAIT-BAIT PUISI, PENYANYI, SUARA DAN TERIAKAN ORANG YANG MENGAKU SUFI, YANG SEBENARNYA ADALAH SEKUTU-SEKUTU SETAN, PENURUT NAFSU, PENGUMBAR HASRAT DAN DORONGAN DIRI, PENGIKUT SETIAP SUARA YANG MEMANGGIL DAN MENYERU." (KITAB AL-GHUNYAH 2/146)



AJARAN-AJARAN SYEKH ABDUL QADIR



- A. TAUHID
- B. MELURUSKAN KONSEP QADHA' DAN QADAR
- C. MELURUSKAN KONSEP IMAN
- D. MENJALANKAN MISI ISLAH DAN AMAR MAKRUH NAHI MUNKAR
- E. AMALAN DAN KEIKHLASAN. DENGAN MEMURNIKAN NIAT UNTUK ALLAH DAN NIAT MENGANGKAT MARTABAT AGAMA TANPA DIDORONG MOTIVASI RIYA DAN POPULARITAS ATAU EGO
- F. KEDUDUKAN DUNIA DAN AKHIRAT
- G. BERDAKWAH KEPADA NON-MUSLIM



PERAN KELUARGA SYEKH ABDUL QADIR



SYEKH ABDUL WAHAB BIN SYEKH ABDUL QADIR, SYEKH ABDUR RAZZAQ BIN SYEKH ABDUL QADIR, IBNU NAJJAR MENYATAKAN, AKU MENDENGAR ABDUR RAZZAQ BIN ABDUL QADIR BERKATA AYAHKU MEMILIKI 49 ANAK, 27 LAKI-LAKI DAN SISANYA PEREMPUAN. (AL-MUSTAFAD MIN DZAYL TARIKH BAGHDAD)

DI ANTARA PUTERANYA: SYEKH MUHAMMAD (W.600 H), SYEKH ABDULLAH (W.587 H), SYEKH IBRAHIM (592 H), SYEKH ISMAIL BIN ABDUR RAZAH DAN SYEKH ABDURRAHIM BIN ABDUR RAZZAQ. ANAK DAN CUCU SYEKH ABDUL QADIR SERTA BANYAK KERABATNYA MELANJUTKAN MISI ISLAH YANG DIGAUNGKAN OLEH BELIAU

MADRASAH AL-'ADAWIYAH SYEKH 'ADI BIN MUSAFIR
MADRASAH AL-SUHRAWARDIYAH SYEKH ABU NAJIB ABDUL QAHIR AS-SUHRAWARDI
MADRASAH AL-BAYANIYAH SYEKH ABU AL-BAYAN NABA' BIN MUHAMMAD BIN MAHFUZ AD-DIMASYQI
MADRASAH SYAIKH RUSLAN AL-JA'BARI
MADRASAH SYEIKH HAYAT BIN QAIS AL-HARRANI
MADRASAH SYAIKH 'AQIL AL-MANBAJI
MADRASAH SYAIKH ALI BIN AL-HITI
MADRASAH SYAIKH AL-HASAN BIN MUSLIM
MADRASAH SYAIKH ABU AL-HASAN AL-JAUSAQI
MADRASAH SYAIKH ABDUL RAHMAN AL-THAFSUNJI AL-ASADI
MADRASAH SYAIKH MUSA AL-ZAULI
MADRASAH SYAIKH MUHAMMAD BIN 'ABD AL-BASHRI
MADRASAH SYAIKH JAKIR AL-KURDI
MADRASAH SYAIKH MANSUR AL-BATHA'IHI
MADRASAH SYAIKH ABU SA'ID ALI AL-QAILAWI
MADRASAH SYAIKH MAJID AL-KURDI
MADRASAH SYAIKH ALI BIN WAHB AR-RABI'I
MADRASAH SYAIKH BAQA BIN BATHU
MADRASAH SYAIKH USMAN BIN MARZUQ AL-QURASYI
MADRASAH SYAIKH ABU Madyan SYU'AIB AL-ISYBILI (SEVILLA) AL-MAGHRIBI
MADRASAH SYAIKH ABU SU'UD AL-HARIMI
MADRASAH SYAIKH MAHMUD BIN USMAN BIN MAKARIM AL-NA'AL
MADRASAH SYAIKH UMAR BIN MAS'UD AL-BAZZAZ
MADRASAH SYAIKH ABDULLAH AL-JUBBA'I

TOKOH-TOKOH WANITA DALAM GERAKAN ISLAH:



SYAIKHAH AISYAH BINTI MUHAMMAD AL-BAGHDADI

SYAIKHAH TAJUNNISA' BINTI FADHAIL BIN ALI AL-TAKRITI, ISTRI SYEKH ABDURRAZAQ BIN ABDUL QADIR

SYAIKH KHASSATUL ULAMA BINTI AL-MUBARAK BIN AHMAD AL-ANSHARI, ISTRI PENDIRI MADRASAH SUHRAWARDIYAH

SYAIKHAH SYAMSUDDHUHA BINTI MUHAMMAD BIN ABDUL JALIL AL-BAGHDADIYAH

SYAIKHAH JAUHARAH BINTI AL-HASAN BIN ALI -AD-DARIMI

SYAIKHAH SULAF BINTI ABU AL-BARAKAT

SYAIKHAH FATHIMAH BINTI MUHAMMAD BIN ALI AL-BAZZAZ AL-BAGHDADIYAH, DI ANTARA ALUMNI MADRASAH AL-QADIRIYAH YANG BERGURU KEPADANYA SEPERTI AL-HAFIZH ABDUL GHANI, MUWAFFAQUDDIN IBNU QUDAMAH DAN ABU SA'AD AS-SAM'ANI.

SYAIKHAH SYUHDAH BINTI AHMAD BIN AL-FARAJ ATAU FAKHR AN-NISA', IA ADALAH ULAMA BESAR DAN TOKOH ISLAH DAN MENIMBA ILMU DARI GURU-GURU BESAR HINGGA MENJADI TERKENAL. DIANTARA ULAMA BESAR YANG BERGURU KEPADANYA ANTARA LAIN IBNU 'ASAKIR, AS-SAM'ANI, IBNU AL-JAUZI, IBNU QUDAMAH DAN ABDURRAHIM BIN ABDURRAZAQ BIN ABDUL QADIR.

SYAIKHAH ZAINAB BINTI ABUL BARAKAT AL-BAGHDADIYAH, AKTIF MEMBINA WANITA DI RIBATH BAGHDAD.

SYAIKHAH JALILAH BINTI ALI BIN AL-HASAN AS-SYAJARI, AHLI HADIS DAN QIRA'AT, BELIAU ADALAH GURU AS-SAM'ANI.

SYAIKHAH FATHIMAH BINTI AL-HUSAIN BIN AL-HASAN BIN FADHLIWAH, IA BELAJAR KEPADA ULAMA BESAR DI ZAMANNYA SPT IBNU MASLAMAH DAN AL-KHATIB AL-BAGHDADI. MURIDNYA YANG TERKENAL ADALAH IBNU AL-JAUZI.

SYAIKHAH FATHIMAH BINTI ABDULLAH BIN AHMAD BIN AL-QASIM ATAU FATHIMAH AL-JAUZDANIYAH, DIKENAL DENGAN SEBUTAN UMMUL KHAIR AL-JAUZDANIYAH. ADZAHABI MENYATAKAN BAHWA DALAM ILMU HADIS FATHIMAH ADALAH YANG PALING KUAT DAN BAIK SANADNYA DIBANDING SIAPAPUN DI MASANYA.

SYAIKHAH FATHIMAH BINTI ALI BIN MUZHAFAR BIN AL-HASAN BIN ZA'BAL AL-BAGHDADIYAH. DIANTARA MURIDNYA ADALAH: AS-SAM'ANI, IBNU AL-JAUZI DAN ZAINAB AS-SYI'RIYYAH.

STRUKTUR QUTHB AL-GHAWTS DAN AL-ABDAL ADALAH SIMBOL KOORDINASI DAN KERJASAMA ANTARA MADRASAH ISLAH SERTA PERSATUAN DEWAN GURUNYA:

ANTARA TAHUN 546-550 H ATAU 1151-1155 M TERBENTUK UPAYA UNTUK MEMBANGUN KOORDINASI DAN KOMUNIKASI ANTAR MADRASAH ISLAH DAN ZUHUD DENGAN TUJUAN MENYATUKAN LANGKAH DAN MENGATUR KERJA SAMA. DIMULAI DARI PERTEMUAN PERTAMA DI RIBATH MADRASAH AL-QADIRIYAH DI KAWASAN AL-HALABAH BAGHDAD, DIHADIRI LEBIH DARI 50 SYAIKH DARI IRAQ DAN LAINNYA. PERTEMUAN KEDUA SAAT MUSIM HAJI YANG DIHADIRI OLEH TOKOH-TOKOH MADRASAH ISLAH DARI SELURUH PELOSOK DUNIA ISLAM. PERTEMUAN KETIGA JAUH LEBIH BESAR DIHADIRI OLEH SEJUMLAH BESAR SYAIKH YANG MEWAKILI MADRASAH-MADRASAH ISLAH DI DUNIA ISLAM. SALAH SATU HASIL PENTING DARI PERTEMUAN ITU ADALAH MEMBENTUK SATU KEPEMIMPINAN SBB:

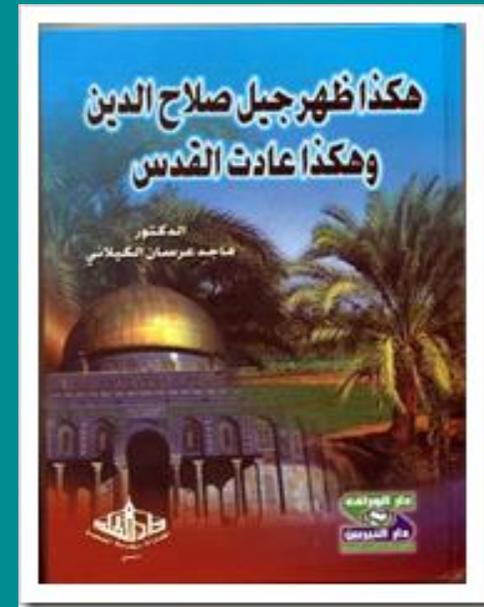
PEMIMPIN TERTINGGI DISEBUT AL-QUTHB AL-GHAWTS, DIBAWAHNYA AL-ABDAL, DAN DI BAWAHNYA LAGI AL-AWTAD DAN AL-AWLIYA. JIKA SEORANG ABDAL MENINGGAL DUNIA, MAKA AL-QUTHB MENGANGKAT ORANG LAIN UNTUK MENGGANTIKAN POSISINYA.

DALAM STRUKTUR KOORDINASI ITULAH, SYEKH ABDUL QADIR DIANGKAT SEBAGAI AL-QUTHB AL-GHAWTS, PEMIMPIN TERBESAR BAHTERA ORANG-ORANG YANG MENCINTAI ALLAH DAN TULUS. AL-ABDAL BERANGGOTAKAN 10 GOLONGAN ELIT (KHAWASH) MEREKA YAITU:

- 1.SYEKH BAQA BIN BATHU
- 2.SYEKH ABU SA'AD AL-QAILAWI
- 3.SYEKH ALI BIN AL-HITI
- 4.SYEKH 'ADI BIN MUSAFIR
- 5.SYEKH MUSA AZ-ZAULI DARI MARDINI
- 6.SYEKH AHMAD AR-RIFA'I
- 7.SYEKH ABDURRAHMAN AL-THAFSUNJI
- 8.SYEKH MUHAMMAD BIN ABDULLAH AL-BASHRI
- 9.SYEKH HAYAT BIN QAIS AL-HARRANI
- 10.SYEKH ABU MADYAN AL-MAGHRIBI

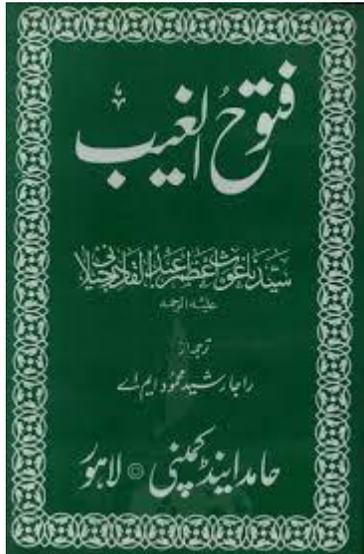
PENYATUAN STRUKTUR MADRASAH-MADRASAH ISLAH INI MEMBUAHKAN DAMPAK YANG CUKUP SIGNIFIKAN ANTARA LAIN:

1. BERSATUNYA AKTIFITAS YANG DILAKUKAN SELURUH MADRASAH ISLAH.
2. SETIAP MADRASAH DAN RIBATH MENGIRIM KADER-KADERNYA KE MADRASAH AL-QADIRIYAH
3. PENGUASAAN YANG BAIK DALAM MENGGABUNGKAN PELAJARAN FIQIH DAN KEHIDUPAN ZUHUD DAPAT MENGIKIS KONFRONTASI DENGAN PARA FUQOHA. SEHINGGA PARA FUQOHA KEMUDIAN CENDERUNG MENGGABUNGKAN ANTARA FIQIH DENGAN ZUHUD DAN MEREKA MENAMAKANNYA SEBAGAI PERPADUAN ANTARA SYARIAH DAN THORIQOH.
4. ZUHUD BERHASIL KELUAR DARI UZLAH KETERASINGAN SEPERTI YANG TERJADI SAAT MASIH TERKUNGGUNG DALAM POLA TASAWUF ZUHUD MEMBERI ANDIL BESAR DALAM MENGHADALI TANTANGAN-TANTANGAN YANG MENGANCAM DUNIA ISLAM. HUBUNGAN ERAT TERJALIN ANTARA NURUDDIN ZANKI DI DAMASKUS DENGAN TOKOH-TOKOH MADRASAH ISLAH DI BAGHDAD, HARRAN, PEGUNUNGAN HAKKAR DAN DAMASKUS.
5. HAL INILAH YANG MENDORONG IBNU TAYMIAH MENGANGGAP SYEKH ABDUL QADIR DAN SAHABAT-SAHABATNYA YANG MEMIMPIN MADRASAH ISLAH SEBAGAI MODEL IDEAL YANG MENGGABUNGKAN FIQIH DENGAN ZUHUD DAN MENJULUKI MEREKA SEBAGAI TOKOH-TOKOH MUTAHIR PALING TERKEMUKA 'AS-SYUYUKH AL-KIBAR AL-MUTA'AKKHIRIN'. DALAM KUMPULAN FATWANYA, IBNU UTAIMIYAH MEMAPARKAN SEJUMLAH KEISTIMEWAAN, KETULUSAN DAN KETEGUHAN MEREKA.



SILSILAH UMMAT MAHJAR

AQ SANQAR/SENCER PUTERA SULTAN SELJUK MALIKSYAH DIBERIKAN STATUS QASIM AD-DAULAH BERKUASA DI ALEPPO, HAMA, MANBAJ, LATAKIA DAN SEKITARNYA. SANQAR WAFAT TAHUN 487 H MATI DIBUNUH DAN DIGANTIKAN PUTERANYA YAITU IMADUDDIN ZANKI. SETELAH WAFATNYA, DIGANTIKAN OLEH NURUDDIN PUTERANYA. KESULTANAN KELUARGA ZANKI MENJADI PUSAT PERTEMUAN TOKOH-TOKOH YANG MEMILIKI VISI REFORMIS DAN MURID-MURID MADRASAH ISLAH. MEREKA JADIKAN SEBAGAI TEMPAT HIJRAH DAN SULTAN MEMBUKA PINTUNYA LEBAR BAGI SETIAP ORANG YANG TULUS DAN MAU BERJUANG DI JALAN ALLAH SEKALIPUN MAZHAB DAN AFILIASINYA BERBEDA.



POLITIK YANG DITERAPKAN NURUDDIN ZANKI DI KESULTANANNYA MEMILIKI 6 KARAKTER YANG MENONJOL:

1. MEMPERSIAPKAN MASYARAKAT ISLAMI. MEMBERSIHKAN KEHIDUPAN KEAGAMAAN DAN BUDAYA DARI PENGARUH ALIRAN-ALIRAN PEMIKIRAN YANG MENYIMPANG MAUPUN TATACARA IBADAH DAN RITUAL MENYIMPANG YG DIKEMBANGKAN DAULAH FATIMIYAH.
2. MEMBANGUN MANAJEMEN PEMERINTAHAN YANG ISLAMI, MERATAKAN KEADILAN DAN SOLIDARITAS SOSIAL
3. MENGHILANGKAN PERMUSUHAN ANTAR MAZHAB, MEMBANGUN KEKUATAN ISLAM DAN MENKOORDINASIKAN POTENSINYA DALAM SATU POLA AKSI DAN KEPEMIMPINAN YANG INTEGRAL DAN SALING MENDUKUNG
4. MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN MEMBANGUN BERBAGAI FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR PUBLIK
5. MEMBANGUN KEKUATAN MILITER DAN MENGEMBANGKAN INDUSTRI PERLENGKAPAN PERANG
6. MENGHAPUS KERAJAAN-KERAJAAN KECIL YANG TERSEBAR DI WILAYAH SYAM DAN MENYATUKAN KENDALI PEMERINTAHAN SYAM, MESIR DAN JAZIRAH ARAB

MEMPERSIAPKAN MASYARAKAT ISLAMI:

A.PERAN PENDIDIKAN DAN INSTITUSINYA

B.PENGAJIAN DAN CERAMAH UMUM

MEMBANGUN MANAJEMEN NEGARA YANG ISLAMI DAN INTEGRASI ELIT POLITIK DENGAN ELIT PEMIKIRAN

SETELAH MENELITI KARAKTERISTIK KESULTANAN ZANKI AYYUBI DAN BERBAGAI SDM YANG MEMEGANG KENDALI KEMILITERAN DAN PEMERINTAHAN JELASLAH BAHWA MAYORITAS ELIT PEMIMPIN MILITER DAN PEMERINTAHAN ADALAH ALUMNI MADRASAH-MADRASAH ISLAH. BANYAK YANG MENILAI BAHWA MAYORITAS YANG MENDUDUKI JABATAN PEMERINTAHAN ADALAH ALUMNI MADRASAH KAWASAN HARRAN DAN DAMASKUS, YAITU MADRASAH SYEKH HAYAT DAN SYEKH ALBAYANIYAH. KEBANYAKAN JABATAN ELIT MILITER DIPEGANG OLEH ALUMNI MADRASAH KAWASAN MOSUL DAN HAKKAR YAITU MADRASAH 'ADAWIYAH.

- A. MELAHIRKAN ELIT POLITIK, MANAJEMEN DAN MILITER YANG ISLAMI
- B. SIKAP ZUHUD, SEDERHANA DAN MENGGUNAKAN HARTA UNTUK KEPENTINGAN UMUM
- C. MEWUJUDKAN KEAMANAN, MENYEBARKAN KEADILAN DAN MENGHORMATI KEBEBASAN

KERJASAMA ANTARA MADRASAH ISLAM DAN KESULTANAN ZANKI-AYYUBI

1. MEMBANTU MENDIDIK PUTRA-PUTRA PENGUNSI DARI WILAYAH YANG DIDUDUKI TENTARA SALIB
2. PARA ULAMA ISLAH HIJRAH DAN BEKERJA DI MADRASAH-MADRASAH KESULTANAN ZANKI AYYUBI
3. PARA ULAMA BERGABUNG DALAM KETENTARAAN DAN JIHAD MILITER. ALUMNI MADRASAH 'ADAWIYAH DAN CABANGNYA YANG DIDIRIKAN SYEKH 'ADI BIN MUSAFIR DI PEGUNUNGAN HAKKAR BERPERAN SEBAGAI PEMIMPIN TENTARA, PANGLIMA DAN PASUKAN BIASA. TOKOH UTAMA YANG MUNCUL DARI KALANGAN MEREKA ADALAH KELUARG SHALAHUDDIN AL-AYYUBI, BERASAL DARI SUKU KURDI RAWADIYAH. NAJMUDDIN AYYUB DAN ASADUDDIN SYIRKUH BERSAUDARA DIBAWA OLEH AYAHNYA DARI KAWASAN AZERBAIJAN KE BAGHDAN DAN MENETAP DI TIKRIT. LALU DARI TIKRIT KEDUA BERSAUDARA ITU BERGABUNG DALAM MILITER IMADUDDIN ZANKI. (IBNU KHALIKAN, WAFAYAT AL-A'YAN). DI MASA BERIKUTNYA, SUKU KURDI HAKKARIYAH MENJADI PANGLIMA DAN BARISAN ELIT TENTARA SHALAHUDDIN
4. PARA ULAMA BERGABUNG KE DALAM INSTITUSI-INSTITUSI POLITIK. BEBERAPA ALUMNI MADRASAH QADIRIYAH BERGABUNG DENGAN NURUDDIN DAN SHALAHUDDIN DALAM BID POLITIK DAN SEBAGIAN MEMAINKAN PERAN YANG SIGNIFIKAN. SEPERTI AS'AD BIN AL-MANJA BIN BARAKAT, ALI BIN BARDAWAN BIN ZAID AL-KINDI, HAMID BIN MAHMUD AL-HARRANI, MURID SYEKH ABDUL QADIR YANG BERGABUNG DENGAN NURUDDIN, BERIKUTNYA IBNU NAJA' MURID SYEKH ABDUL QADIR YANG KEMUDIAN DITAKDIRKAN MENJADI TOKOH BESAR DAN PENASIHAT SULTAN SHALAHUDDIN. PERAN YANG DIMAIKANKAN IBNU NAJA DI MESIR SANGAT RISKAN DAN PENTING SEBAGAI PEMBUKA JALAN BAGI PASUKAN NURUDDIN UNTUK MENYERANG MESIR YANG AKHIRNYA MEREKA BERHASIL MEMETIK KEMENANGAN DAN MENYATUKAN PEMERINTAHAN MESIR DAN SYAM. IBNU NAJA MENYAMPAIKAN CERAMAH PERTAMA DI MASJID AL-AQASHA SETELAH DIBEBAHKAN TAHUN 1187.



KEMAKMURAN DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PUBLIK EKONOMI DAN FASILITAS

A. KEMAJUAN TERBUKANYA LAPANGAN KERJA EKONOMI DAN

B. MEMBANGUN INFRASTRUKTUR PUBLIK FASILITAS DAN

MEMBANGUN KEKUATAN MILITER

A. MEMBANGUN PERALATAN PERANG INDUSTRI DAN

B. MEMBANGUN KEKUATAN DAN PASUKAN BERSENJATA TENTARA

MEWUJUDKAN PERSATUAN ISLAM, MEMBEBAHKAN TANAH SUCI DAN NEGERI-NEGERI TERJAJAH, DAN BERUSAHA MEMULAI KEMBALI EKSPANSI ISLAM (FUTUHAT)

- A. MENYATUKAN MESIR DAN SYAM TAHUN 564 H/1169 M. NURUDDIN MENGHIMPUN KEKUATAN UNTUK MENAKLUKKAN KERAJAAN DAMASKUS DAN DAULAH FATIMIYAH DI MESIR KARENA 2 ENTITAS ITULAH YANG SELALU MENGHALANGI UPAYA MEREbut KEMBALI BAITUL MAQDIS DENGAN ALIANSI-ALIANSI STRATEGIS MEREKA DENGAN KERAJAAN SALIB DI SYAM DAN BAITUL MAQDIS. SELAIN ITU MENGIRIM JURU DAKWAH DAN ULAMA KE MESIR UNTUK MENYATUKAN PERSEPSI LAPISAN MASYARAKAT BAWAT MENYAMBUT PASUKAN PENYELAMAT DAN SIAP BERGABUNG DI AWAH BENDERA PERSATUAN ISLAM YANG MENJADI MODAL UNTUK MEMBEBAHKAN NEGERI-NEGERI ISLAM YANG TERJAJAH.
- B. NURUDDIN TERUS MENYERANG PASUKAN SALIB DAN MENGUASAI KEMBALI NEGERI MUSLIM HINGGA MEREbut LEBIH DARI 50 KOTA DARI TANGAN TENTARA SALIB. SELANJUTNYA IA BERTEKAD MEREbut BAITUL MAQDIS, NAMUN AJAL MENDAHULUI DITENGAH HIRUK PIKUK PERSIAPAN PENYERANGAN PADA TAHUN 569 H/1184 M. TUGAS SUCI ITU JATUH KE TANGAN PANGlima TERBESARNYA YANG SAAT ITU MENJABAT GUBERNUR MESIR YAITU SHALAHUDDIN AL-AYYUBI YANG MENGIKUTI SELURUH RENCANA NURUDDIN UNTUK MEWUJUDKAN CITA NURUDDIN. DI HARI JUM'AT PERTAMA SETELAH PENAKLUKKAN JERUSSALEM KAUM MUSLIMIN SHALAT JUMAT DI MASJID AL-AQSHA DENGAN PENUH RASA HARU, SHALAHUDDIN MEMINTA IBNU AZ-ZAKI AS-SYAFI' I UNTUK MENYAMPAIKAN KHUTBAH JUMAT, IA MEMULAI KHUTBAHNYA DENGAN MENGUTIP FIRMAN ALLAH SURAH AL-AN'AM: 45, "MAKA ORANG-ORANG YANG ZALIM ITU DIMUSNAHKAN SAMPAI KE AKAR-AKARNYA. SEGALA PUJI BAGI ALLAH TUHAN SEMESTA ALAM" SETELAH SELESAI SOLAT JUMAT, SHALAHUDDIN MEMINTA IBNU NAJA' MURID SYEKH ABDUL QADIR DAN ULAMA MAZHAB HANBALI AGAR MENYAMPAIKAN NASEHAT DAN CERAMAH. SEPERTI DICATAT OLEH ABU SYAMAH.
- C. IBNU SYADDAD MENCATAT SETELAH BERHASIL MENGUASAI BAITUL MAQDIS, SHALAHUDDIN MENYAMPAIKAN CITA-CITA MULIA INGIN MEMBAWA PASUKANNYA MENGARUNGI LAUTAN UNTUK MENYERANG KERAJAAN-KERAJAAN KRISTEN DI EROPA UNTUK MENYEBARKAN ISLAM DI SANA. IA MEMBUAT PROPOSAL KERJASAMA ANTARA KERAJAAN ISLAM DI TIMUR DENGAN KERAJAAN ISLAM DI BARAT YAITU DAULAH MUWAHHIDUN DI ANDALUSIA. BELIAU MENGUTUS DELEGASI DIPIMPIN ABDURRAHMAN BIN MUNQIDZ YANG BERANGKAT TANGGAL 8 DZULQA'DAH 586 H UNTUK MENEMUI SULTAN YAQUB BIN YUSUF BIN ABDUL MU'MIN DI KERAJAAN MUWAHHIDUN. DENGAN MEMBAWA SURAT YANG PANJANG DICATAT OLEH ABU SYAMAH UNTUK MEMOHON AGAR ARMADA LAUT MUWAHHIDUN BERGABUNG DENGAN ARMADA LAUT SHALAHUDDIN UNTUK MENGHANCURKAN ARMADA LAUT KERAJAAN-KERAJAAN KRISTEN EROPA. NAMUN USAHA ITU KANDAS KARENA EGOISME DAN FANATISME SULTAN MUWAHHIDUN. SETELAH PERISTIWA ITU SHALAHUDDIN SEMAKIN LEMAH FISIKNYA DAN MENGALAMI KOMPLIKASI PENYAKIT HINGGA AKHIRNYA WAFAT TAHUN 589 H DI DAMASKUS DAN DIMAKAMKAN DI SEBELAH MAKAM NURUDDIN ZANKI.